Analisis Potensi dan Minat Masyarakat Dalam Program Badan Usaha Milik Desa Murni Jaya Di Desa Sumbermulyo Kabupaten Jombang Tahun 2021

Siti Ria Kurniawati, Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

Ahmad Fajar Jaelani, Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

Masyhudan Dardiri, Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

Abstract:

Murni Jaya Village Owned Enterprise is a business entity owned by Sumbermulyo village with the Basis of Establishing BUMDes Murni Jaya according to Village Regulation/Perdes Number 2 of 2015 concerning Establishment of Pure Jaya BUMDes in Sumbermulyo Village and Minister of Village Regulation Number 4 of 2015. The research method used in This research is aqualitative research with a descriptive approach, with the research focus: 1. Village potential, 2. Village community interest, 3. Inhibiting and supporting factors. The results of this study are the potential and interest of the village community towards the Murni Jaya Village Owned Enterprise program in Sumbermulyo Village, Jombang Regency. In the next few years, the Murni Jaya Village-Owned Enterprise will add several fields of tourism business to increase village income. However, there is one line of business that is currently underdeveloped and generates income for village income. So it can be said that the existence of this Pure Jaya Village Owned Enterprise is very good.

Keywords: Interests, Potential, Village-Owned Enterprises

Abstrak:

Badan Usaha Milik Desa Murni Jaya adalah badan usaha yang dimiliki oleh desa Sumbermulyo dengan Dasar Pendirian BUMDes Murni Jaya menurut Peraturan Desa/Perdes Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Pendirian BUMDes Murni Jaya Desa Sumbermulyo serta Peraturan Menteri Desa Nomor 4 tahun 2015. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan fokus penelitian: 1. Potensi desa, 2. Minat masyarakat desa, 3. Faktor penghambat dan pendukung. Hasil penelitian ini ialah potensi dan minat masyarakat desa terhadap program Badan Usaha Milik Desa Murni Jaya di Desa Sumbermulyo Kabupaten Jombang. Dalam beberapa tahun kedepan Badan Usaha Milik Desa Murni Jaya Akan menampah beberapa bidang usaha wisata untuk menambah pendapatan desa. Akan tetapi ada salah satu bidang usaha yang saat ini belum berkembang dan berpenghasilan untuk pendapatan desa. Sehingga dapat di katakan eksistensi dari Badan Usaha Milik Desa Murni Jaya ini sudah sangat baik.

Kata kunci: Badan Usaha Milik Desa, Minat, Potensi

Email : masyhudan.dardiri@gmail.com

PENDAHULUAN

Dalam perkembangannya ilmu ekonomi sangat diperlukan untuk mengembangkan perekonomian disetiap daerah masing-masing dengan tujuan untuk mensejahterakan masyarakatnya dalam membangun bangsa dan negara. Di era revolusi industri 4.0 masyarakat dituntut untuk menjadi sumberdaya yang unggul, kompetitif dan inovatif dalam persaingan usaha. Karena nantinya masyarakat akan mulai tergerus oleh zaman yang telah menerapkan teknologi canggih.

Menyadari akan keterkaitan hal itu Fakultas Ekonomi Universitas Hasyim Asy'ari terus mengembangkan ilmu ekonomi yang dipelajari di setiap Program Studi : Manajemen,

Akuntansi dan Ekonomi Islam. Pelaksanaan praktek kerja lapangan ini merupakan salah satu model upaya kampus dalam menyiapkan mental dan ilmu pengetahuan yang didapat para mahasiswa dalam perkuliahan yang nanti memang dibutuhkan ketika sudah lulus untuk berbaaur dengan masyarakat.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan yang diagendakan kampus untuk mahasiswa agar terjun langsung ke masyarakat atau perusahaan untuk mengamalkan ilmu pengetahuan yang ia dapat selama proses pembelajaran, dan setelahnya mahasiswa wajib memberikan solusi terhadap permasalahan dan inisiatif pengembangan bagi tempat PKL. Itu semua dilakukan dalam rangka mewujudkan Tri Darma perguruan tinggi.

Dalam pelaksanaan PKL pada kali ini peneliti mendapatkan tempat di BUMDes Murni Jaya Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang. Di BUMDes Murni Jaya memiliki 5 unit usaha yaitu: a). Simpan Pinjam, b). Toko ATK, Fotocopy dan Pembayaran Multiguna, c). Kolam Pancing dan Pembesaran ikan, d). Toko Alat Pancing dan Caffé, e). Kebun Kelengkeng.

Dari 5 unit usaha tersebut yang paling berkembang dan banyak diminati masyarakat adalah Kolam Pancing dan pembesaran ikan dikarenakan kolam pancing menjadi wisata bagi kalangan pemuda-pemuda dan juga bapak-bapak dalam mengisi waktu senggangnya. Untuk biaya pemancingannya sendiri terbilang murah yaitu Rp 25.000.- perorang dan dilepaskan satu ekor ikan mas untuk setiap satu orang pemancing, karena didalam kolam pancing sudah terdapat ikan. Untuk alat pancing dan umpan bisa meyewa ataupun membeli di toko alat pancing yang tersedia, letaknya dekat dengan kolam pemancingan, ataupun membawa sendiri alat pancing dan umpan ikannya.

METODE KEGIATAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian lapangan ini menggunakan metode kualitatif. Disini peneliti memaparkan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan dengan menggunakan uraian kata-kata tanpa perhitungan statistik. Pengumpulan data ini dilakukan dengan beberapa cara atau wawancara, observasi langsung dan Literatur. Tempat pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di BUMDes Murni Jaya Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan bentuk kegiatan yang seharusnya dilakukan pada semester genap (awal semester VI), namun berhubung dengan adanya pandemi Covid-19 PKL mulai tanggal 1 Juli sampai 31 Juli 2021 dan berlangsung selama satu bulan, dengan jadwal efektif dalam 4 minggu dari hari senin - jum'at dimulai dari pukul 08.00 WIB sampai dengan 13.00 WIB atau 14.00 WIB Menyesuaikan kondisi yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sumber dana BUMDes Murni Jaya terdiri dari tiga jenis yaitu Modal, Titipan, Investasi. Sumber dana BUMDes adalah sebagai berikut:

Al-Wadiah

Al-Wadiah dapat diartikan sebagai titipan mumi dari suatu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip kehendaki. Dalam teknisnya BUMDes Murni Jaya, prinsip Wadiah yang diterapkan adalah Wadiah yad Adh-dhamanah yang diterapkan pada produk-produk yang telah dijelaskan diatas dalam hal penghimpunan dana. Dalam pengertian hukum, nasabah

bertindak sebagai peminjam dan BUMDes bertindak sebagai pemberi pinjaman untuk mendistribusikan kembali kepada masyarakat.

Investasi atau Deposito *Al-Mudharabah*

Dalam penerapan mudharabah, deposan atau deponan bertindak sebagai shohibul maal (pemilik modal dan BUMD bertindak sebagai mudharib (pengelola. Dana tersebut akan digunakan perusahaan untuk menandai mudharabah atau ihara. Hasil dari transaksi ini dapat dibagi berdasarkan nisbah yang disepakati.

Jika perusahaan menggunakannya untuk mengumpulkan dana untuk mudharabah, perusahaan bertanggung jawab atas kerugian yang terjadi.

Penyaluran Dana BUMDes Murni Jaya

Penyaluran dana BUMDes Murni Jaya terdiri dari jual beli, bagi hasil. Dalam menyalurkan dana kepada nasabah, produk keuangan BUMD secara umum dibagi menjadi dua kategori yang dibedakan berdasarkan tujuannya sebagai berikut:

1. Transaksi keuangan yang bertujuan untuk memiliki barang dilakukan sesuai dengan prinsip jual-beli.
2. Transaksi pembiayaan usaha kerja yang bertujuan untuk pengadaan barang dan jasa secara bersamaan sesuai dengan prinsip bagi hasil.

Berikut ini prinsip-prinsipnya:

1. Prinsip Jual Beli

Prinsip jual beli dilaksanakan sehubungan dengan perpindahan kepemilikan barang. Tingkat keuntungan BUMDes ditentukan di depan dan menjadi bagian harga atas barang yang dijual. Transaksi jual beli dibedakan berdasarkan bentuk pembayarannya dan waktu penyerahan barang jual beli yang dijadikan dasar dalam pembiayaan modal kerja dan investasi dalam BUMDes Murni Jaya adalah *Bai'al-murabahah*.

Bai Al-Murabahah adalah kesepakatan dan perolehan barang dagangan dengan biaya pertama dengan keuntungan tambahan yang disepakati antara BUMDes Murni Jaya dan nasabah. Dalam murabahah, pedagang membuat referensi harga barang dagangan kepada pembeli, kemudian pada saat itu ia membutuhkan manfaat keuntungan tertentu. Dalam perjanjian murabahah, BUMDes Murni Jaya memperhitungkan perolehan barang dagangan yang dibutuhkan oleh nasabahnya dengan membeli produk yang dari penyedia dan menawarkannya kepada nasabah dengan biaya selain manfaat atau bergabung dengan kontrak wakalah, tepatnya BUMDes Murni Jaya menangani perolehan barang dagangan kepada nasabah.

2. Prinsip Bagi Hasil

Produk pembiayaan BUMDes Murni Jaya tergantung pada standar bagi hasil yang terdiri dari al-musyarakah dan al-mudharabah.

a. Al-Musyarakah

Istilah lain dari Al-Musyarakah adalah sharikah atau syirkah. Musyarakah adalah upaya terkoordinasi antara setidaknya dua pertemuan untuk bisnis tertentu dimana masing-masing pihak menyumbangkan harta dengan mengambil manfaat dan bahaya sesuai pemahaman.

b. Al-Mudarabah

Secara teknis Mudarabah adalah akad kerja sama bisnis antara dua pihak dimana pihak pertama (shahibul maal) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola atau direktur. Keuntungan usaha secara Mudarabah dibagi dengan peraturan yang dinyatakan didalam perjanjian, meskipun dengan asumsi bahwa apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat dari kelalaian si pengelola usaha atau bisnis, maka si pemilik atau pengelola bisnis harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.

Gambaran Umum BUMDes Murni Jaya di Desa Sumbermulyo Kabupaten Jombang

Terdapat lima unit usaha BUMDes Murni Jaya yakni simpan pinjam, toko atk, foto copy dan pembayaran multiguna, kolam pancing dan pembesaran ikan, toko alat pancing & *caffè*, kebun kelengkeng.

1. Simpan Pinjam

Simpan pinjam merupakan unit usaha yang membantu masyarakat desa yang membutuhkan pinjaman modal Untuk membangun usaha ataupun untuk keperluan pribadi yang dirasa sangat penting. Awal berdiri unit usaha simpan pinjam yaitu pada tahun 2015. Yang melatarbelakangi dibangunkannya unit usaha ini adalah banyaknya masyarakat desa yang memerlukan modal untuk membangun usaha dan sekaligus membantu masyarakat dalam peminjaman modal apapun yang dirasa sangat dibutuhkan. Pengelola dari unit usaha simpan pinjam yaitu bapak sukiman, sedangkan yang berhak untuk meminjam modal hanya dikhususkan untuk masyarakat desa Sumbermulyo saja. Letak unit usaha simpan pinjam berada disamping kantor desa Sumbermulyo, dengan dengan tujuan diletakan disana untuk mempermudah pemrosesan administrasi kepihak desanya.

Simpan pinjam yang di gunakan BUMDes Murni Jaya yakni simpanan wajib. Simpanan wajib merupakan simpanan yang bersifat wajib, harus dibayarkan semua anggotanya dalam setiap bulan. Fungsi simpan pinjam BUMDes Murni Jaya yakni pengumpulan dana berupa simpanan maupun tabungan anggota, penyaluran dana pemberian bantuan pinjaman kepada anggota maupun calon anggota dengan keadaan mendesak, tambahan modal usaha bagi anggota maupun calon anggota.

Persyaratan menjadi anggota koperasi simpan pinjam BUMDes Murni Jaya yakni keanggotaan bersifat perseorangan (bukan badan hukum), mau membayar simpanan pokok dan wajib sebagaimana ketentuan lembaga, menyetujui anggaran dasar (AD), anggaran rumah tangga (ART), dan ketentuan yang berlaku dalam koperasi. Syarat pengajuan pinjaman koperasi simpan pinjam BUMDes Murni Jaya yakni berstatus anggota atau calon anggota, mengisi formulir pinjaman, menyerahkan fotocopy kartu tanda penduduk (KTP) dan kartu keluarga (KK). Ketika mengajukan pinjaman, nasabah biasanya akan mendapatkan penjelasan mengenai bunga, akad, serta jangka waktu pinjaman. (Hasil Wawancara: Udin, Bendahara Desa, 3 Agustus 2021).

2. Toko Atk, Foto Copy Dan Pembayaran Multiguna

Unit usaha ini berfungsi menyediakan segala sesuatu yang digunakan untuk kebutuhan kerja seperti buku, bulpen, fotocopy, print, jilid, pembayaran listrik, pulsa, dll. Awal berdiri dari unit usaha ini pada tahun 2017. Yang melatarbelakangi dibangunkannya unit usaha ini adalah banyaknya masyarakat yang mengurus keperluan administrasi di desa. pengurus desa ingin mempercepat keperluan tersebut dengan membangun unit usaha ini sehingga masyarakat tidak perlu repot-repot

mencari tempat untuk memfotocopy atau memerlukan alat tulis yang dengan mudah bisa didapat didalam unit usaha ini. Yang ditugaskan untuk mengelola unit usaha ini bernama Bapak M. Maulana Hidayatullah, biasanya unit usaha ini sering digunakan masyarakat desa yang sedang melakukan keperluan dengan pihak desa semisal sedang mengurus kartu keluarga, kartu tanda penduduk dsb. Letaknyapun berada didalam lingkungan kantor desa, untuk memudahkan masyarakatnya yang ingin memfotocopy atau mengeprint berkas-berkas yang diperlukan. (Hasil Wawancara: Udin, Bendahara Desa, 3 Agustus 2021).

3. Kolam Pancing Dan Pembesaran Ikan

Kolam pancing dijadikan sebagai wisata, agar masyarakatnya yang ingin berwisata mengajak keluarganya untuk memancing. dan pembesaran ikan digunakan untuk membesarkan ikan yang sistematisnya bibit lele dibeli terlebih dahulu dengan jumlah tertentu, setelah itu dibesarkan dikolam yang sudah disediakan. sampai akhirnya sudah besar dan siap untuk dijual. Unit usaha ini dibangun pada tahun 2018, melatarbelakangi dibangunnya unit usaha ini adalah melihat adanya lahan yang kosong yang luas kemudian berinisiatif untuk membuat sebuah unit usaha yang bermanfaat untuk desa dan masyarakat desa. Direktur dari unit usaha ini adalah Bapak Arif Rahman Fatoni dan dibantu dalam pengelolaannya oleh satu orang karyawan yaitu Bapak Edi Sutojo, unit usaha ini dibuka untuk umum. Letak unit usaha ini terletak sebelah timur dari kantor desa Sumbermulyo. (Hasil Wawancara: Udin, Bendahara Desa, 3 Agustus 2021).

4. Toko Alat Pancing & Caffe

Toko alat pancing menyediakan berbagai keperluan memancing seperti: kail pancing, umpan, joran pancing, pelampung pancing dll. Toko alat pancing dan caffe dibangun untuk melengkapi kolam pancing. Dengan maksud apabila pengunjung membutuhkan peralatan untuk memancing bisa membelinya ditoko alat pancing. Caffe menyediakan berbagai makanan dan minuman. Disana juga bisa digunakan untuk santai-santai setelah memancing. Awal berdiri unit usaha ini pada tahun 2018, yang melatarbelakangi dibangunkannya unit usaha ini untuk melengkapi unit usaha kolam pancing. Direktur dari unit usaha ini adalah Bapak Ali Makrush dan dibantu dalam pengelolaannya oleh satu orang karyawan yaitu Ibu Siti Mas'amah. Pengunjungnyapun dibuat umum seperti unit usaha kolam pancing siapa saja bisa membeli peralatan pancing ataupun bersantai santai di caffe. (Hasil Wawancara: Udin, Bendahara Desa, 3 Agustus 2021).

5. Kebun Kelengkeng

Kebun kelengkeng adalah pemembudidayaan buah kelengkeng, mulai dari penanaman bibit, perawatan yang rutin hingga siap untuk dipanen. Kemudian dijual kepada pengepul kelengkeng. Modal awal Rp 40.000.000,-. Rp 20.000.000,- untuk menyewa lahan kebun, Rp 20.000.000,-. Awal berdiri pada tahun 2018, dibangunkannya unit usaha ini adalah penawaran kerjasama antara desa Sumbermulyo dengan pihak lain untuk membuat perkebunan kelengkeng. Yang bertanggung jawab dalam pengelolaan kebun kelengkeng adalah Bapak Lukman Hakim, letak kebun kelengkeng berada disebelah barat dari kantor desa Sumbermulyo lebih tepatnya berada disekitar perkebunan warga. (Hasil Wawancara: Udin, Bendahara Desa, 3 Agustus 2021).

Untuk modal awal tahun 2015 sebesar Rp.100.000.000,- BUMDes yg pertama simpan pinjam, Pada tahun 2016 penyertaan modal Rp.100.000.000,- lagi untuk perkembangan usaha, pada tahun 2017 BUMDes menambahkan unit usaha toko ATK, fotocopy, pembayaran multiguna, dan pada tahun 2018 menyertakan modal lagi Rp.250.000.000,- untuk penambahan unit usaha kolam pancing, pembesaran ikan, dan BUMDes kebun kelengkeng akan tetapi simpan pinjam mengalami penurunan yakni terjadinya kredit macet. Pada tahun 2020 penyertaan modal Rp.180.000.000,- untuk pengembangan kolam pancing, *caffé*, toko alat pancing, dan juga penambahan BUMDes kolam renang namun tertunda di karenakan adanya wabah covid-19 yang masuk di Indonesia akan tetapi kolam pancing mengalami perkembangan yang cukup tinggi. Pada tahun 2021 penyertaan modal Rp.400.000.000,- untuk perkembangan kolam pancing dan kolam renang yang rencananya akan di bangun pada tahun ini.

Potensi dan Minat Masyarakat Desa Sumbermulyo Kabupaten Jombang Dalam Unit Usaha yang Paling berkembang

Potensi BUMDes Murni Jaya dalam pengembangan ekonomi masyarakat desa agar taraf perekonomian masyarakat lebih meningkat dan memberdayakan masyarakat serta menampung seluruh kegiatan masyarakat desa.

1. Perangkat Desa :

Bapak Maschur, selaku perangkat desa sebagai kaur perencanaan. Beliau merupakan penanggung jawab mahasiswa yang sedang melaksanakan perakter kerja lapangan (PKL). Tanggapan Bapak Maschur mengenai perkembangan yang berada di BUMDes yakni kolam pancing, karena kolam pancing merupakan salah satu unit yang menyumbangkan hasilnya kepada kas desa dengan jumlah yang cukup banyak (Hasil Wawancara: Maschur, Kaur Perencana, 3 Agustus 2021).

2. Perangkat Desa:

Bapak Lukman, selaku perangkat desa sebagai sekretaris desa. Beliau merupakan salah satu perangkat yang membantu mahasiswa yang sedang melaksanakan perakter kerja lapangan (PKL) untuk semakin memahami kerjanya. Tanggapan Bapak Lukman tentang perkembangan BUMDes hampir semua unit usaha mengalami perkembangan, namun yang paling berkembang yaitu di kolam pancing (Hasil Wawancara: Lukman, Sekretaris Desa, 3 Agustus 2021).

Minat masyarakat Desa Sumbermulyo terhadap BUMDes Murni Jaya. Banyaknya masyarakat Desa Sumbermulyo yang berkunjung setiap harinya. Tidak hanya masyarakat Desa Sumbermulyo tetapi masyarakat luarpun sering berkunjung.

3. Pengunjung:

Saudara Gilang, dusun Semanding Rt/Rw 006/006. Ia berkunjung hampir seminggu 3 kali dengan alasan BUMDes Kolam Pancing dekat dengan tempat tinggalnya bahkan satu dusun, dan harga tiket masuk lebih murah di bandingkan kolam pancing lainnya. Sekalipun saat memancing tidak mendapatkan ikan tidak masalah karena sudah hobi memancing, yang di cari bukan ikan yang di dapat melainkan saat menunggu dan mengangkat kail saat ikan menyambar umpannya, mengenai ikan yang di dapat sesuai keinginan atau tidak itu bukan masalah (Hasil Wawancara: Gilang, Pengunjung, 29 Juli 2021).

4. Pengunjung:

Bapak Sludon, desa Kepanjen kecamatan Jombang. Beliau mengetahui adanya program BUMDes Kolam Pancing ini dari teman se hobinya. Bapak Sludon tertarik karena harga tiket masuknya murah, di area kolam pancing juga tersedia warung untuk memesan makan dan minum, tersedia toko peralatan pancing, umpan dan lain-lain. Beliau berkunjung seminggu sekali. Tanggapan dari Bapak Sludon tentang pelayanan karyawan BUMDes Kolam Pancing telaten dan ramah (Hasil Wawancara: Sludon, Pengunjung, 29 Juli 2021).

5. Pengunjung:

Saudari Fera, dusun Sumbermulyo Rt/Rw 016/004. Ia mengetahui BUMDes ini dari perangkat desa yang meminta beberapa foto copy data miliknya dan langsung mengarahkan ke BUMDes tersebut. Saudari Fera pada saat itu sedang mengurus sertifikat tanah milik keluarganya. Menurut Saudari Fera mengenai pelayanan karyawan ramah dan juga kualitas foto copy lebih bagus di bandingkan foto copy di luar sana (Hasil Wawancara: Fera, Pengunjung, 30 Juli 2021).

6. Nasabah:

Ibu Pani, dusun Sidowaras Rt/Rw 005/010. salah satu nasabah yang melakukan pembiayaan di BUMDes Simpan Pinjam. Beliau mengetahui dari tetangga yang sudah melakukan pembiayaan simpan pinjam. Ibu Pani melakukan pembiayaan ini untuk mengembangkan usaha warung kopinya. Menurut Ibu Pani pelayanannya sangat baik, dan ramah (Hasil Wawancara: Pani, Nasabah, 1 Agustus 2021).

7. Nasabah:

Ibu Tyas, dusun Bapang Rt/Rw 004/012. beliau merupakan nasabah yang meminjam di BUMDes simpan pinjam. Ibu Tyas mengetahui BUMDes simpan pinjam dari tetangganya yang menjadi pengelola di BUMDes simpan pinjam. Persyaratan yang di minta oleh pengelola BUMDes simpan pinjam yaitu tofo copy kartu tanda penduduk (KTP) dan kartu keluarga (KK). beliau meminjam di BUMDes simpan pinjam untuk kebutuhan sekolah anaknya. tanggapan Ibu Tyas mengenai pelayanan BUMDes simpan pinjam sangat mudah, dan ramah (Hasil Wawancara: Tyas, Nasabah, 1 Agustus 2021).

KESIMPULAN

Dalam perkembangannya ilmu ekonomi sangat diperlukan untuk mengembangkan perekonomian disetiap daerah dengan tujuan untuk mensejahterakan masyarakat dalam pembangunan nasional. Untuk tercapainya tujuan pembangunan nasional, desa merupakan bagian pemerintah yang paling depan untuk menjangkau sasaran masyarakat yang hendak disejahterakan, dengan membentuk Badan Usaha Milik Desa yang sesuai dengan Peraturan Desa/Perdes Nomor 2 Tahun 2015 tentang pendirian Badan Usaha Milik Desa, yang menyebutkan bahwa:

“untuk mengelola serta mengembangkan perekonomian desa, meningkatkan taraf ekonomi masyarakat dan pemberdayaan masyarakat desa, serta menampung seluruh kegiatan ekonomi masyarakat desa”.

Badan Usaha Milik Desa Murni Jaya ini didirikan oleh pemerintah desa sumbermulyo yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat serta hibah dari pemerintah. Pembentukan Badan Usaha Milik Desa Murni Jaya ini juga berdasarkan pada Peraturan Menteri Desa Nomor 4 tahun 2015 tentang

pendirian, pengurusan dan pengelolaan, dan pembubaran BUMDes. Pembentukan Badan Usaha Milik Desa Murni Jaya ini berasal dari pemerintah kabupaten/kota dengan menetapkan peraturan daerah tentang pedoman tata cara pembentukan dan pengelolaan badan usaha milik desa. Selanjutnya pemerintah desa membentuk Badan Usaha Milik Desa Murni Jaya dengan peraturan desa yang berpedoman pada peraturan daerah.

Bagi UMKM, perihal permasalahan yang terjadi diharapkan dapat menstimulasi dan menggerakkan roda perekonomian desa sumbermulyo. Aset ekonomi yang ada di desa harus dikelola sepenuhnya. Badan Usaha Milik Desa Murni Jaya ini akan bergerak senada dengan upaya meningkatkan sumber-sumber pendapatan asli desa, menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat dimana peran Badan Usaha Milik Desa Murni Jaya sebagai payung dalam menaungi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshari, Hafid. 1996. Kamus Psikologi, Surabaya: Usaha Nasional.
- Careca, Aldhila Anjas. 2013. Survei Minat Siswa SMP Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal Di Kabupaten Semarang (Skripsi). Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Data BUMDes Murni Jaya Desa Sumbermulyo Kabupaten Jombang.
- Djamarah, S.B. (2002). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamid, F. (2007). *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*. Surabaya: Apollo.
- Hari Subekti. (2007). Minat Siswa SMK YKKK 2 Sleman Kelas XI Terhadap Pembelajaran Atletik (Skripsi). Yogyakarta. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hurlock, Elizabeth, B. 2004. *Developmental Psychology*. Jakarta: Erlangga.
- Pendidikan, D. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Putra, A, S. 2015, Buku 7 Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa. Jakarta: Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Students, I. (2021, Juli). *Indonesia Students.com*. Diambil kembali dari <http://www.indonesiastudents.com>
- Sugiharso, dkk (2009). Pendidikan Kewarganegaraan. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian*. Jakarta: Alfabeta.